



**ANALISIS TERHAMBATNYA PROSES PEMUATAN *CRUDE*  
*PALM OIL* (CPO) DI PELABUHAN TELUK BAGUS PT.  
SUMBER SURYA KENCANA INHU**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

MUHAMMAD R. ALVASANNY

541711306492 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS TERHAMBATNYA PROSES PEMUATAN *CRUDE PALM OIL* (CPO) DI PELABUHAN TELUK BAGUS PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD R. ALVASANNY**

**541711306492 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 26 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I  
Materi



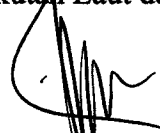
**DARYANTO, S.H., M.M.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19580324 198403 1 002

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**Capt. DWI ANTORO, MM, M.Mar.**  
Penata Tingkat. I (III/d)  
NIP. 19740614 199808 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



**NUR ROHMAH, S.E., M.M.**  
Penata Tingkat. I (III/d)  
NIP. 19750318 300313 3 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* (CPO) di Pelabuhan Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu”.

karya,

Nama : Muhammad R. Alvasanny

NIT : 541711306492 K

Program Studi : D.IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari

KAMIS..., tanggal 26 AGUSTUS 2021.....

Semarang, 26. Agustus 2021

### Panitia Ujian

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Capt. HADI SUPRIYONO, MM, M.Mar

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19561020 198303 1 002

DARYANTO, S.H., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19580324 198403 1 002

LATIFA IKA SARI, S. Psi, M.Pd.

Penata (III/c)

NIP. 19850731 200812 2 002

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. MASHEDI ROFIK, M. Se.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19670605 199808 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad R. Alvasanny

NIT : 541711306492 K

Program Studi : D.IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Analisis terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* (CPO) di Pelabuhan Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar- benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplak dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 26 Agustus 2021

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD R. ALVASANNY**  
**541711306492 K**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

1. “Aku tidak akan melakukan sesuatu yang tidak harus aku lakukan, tapi jika terpaksa kulakukan maka akan kuselesaikan sesingkat mungkin”
2. “Meski tidak ada jaminan kalau perjuangan kita akan mengubah keadaan tapi, kalau kita tidak berbuat apa-apa, maka tidak ada hal yang berubah”
3. “Banyak orang gagal karena mereka tidak memahami usaha yang diperlukan untuk menjadi sukses”



### Persembahan :

1. Orang tua tercinta, Bapak Alm. Widodo Sofianto dan Ibu A. Riyanti.
2. Adik Kandung tersayang Randika R. Sofiananta.
3. Almamater saya, PIP Semarang.

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih serta yang besar sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengambil judul “**Analisis terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* (CPO) di Pelabuhan Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu**”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang bermanfaat. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang

terhormat:

1. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Daryanto, S.H., M.M.. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Capt. Dwi Antoro, MM, M. Mar. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
6. Senior dan staff di PT. Sinarmas LDA Maritime sewaktu saya praktek darat yang telah memberi semangat memotivasi untuk terus belajar sampai saat ini dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan di PT. Sumber Surya Kencana Inhu yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang tulus menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 26 Agustus 2021

Penulis



**MUHAMMAD R. ALVASANNY**  
**NIT. 541711306492 K**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian .....	24
3.2 Fokus dan Lokus Penelitian .....	25
3.3 Sumber Data Penelitian.....	25



3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
4.2 Analisis Masalah .....	39
4.3 Pembahasan Masalah .....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Shore Tank Teluk Bagus .....	20
Gambar 2.2 Saluran Pipa di Teluk Bagus .....	21
Gambar 2.3 Laboratorium.....	22
Gambar 4.1 Kantor PT. Sumber Surya Kencana Inhu .....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Sumber.....	35
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Sounding Shore Tank</i> .....	45
Gambar 4.4 Mesin Pompa .....	48
Gambar 4.5 Kondisi Truk Tangki .....	50
Gambar 4.6 Perbaikan Truk Tangki.....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Mutu Minyak Kelapa Sawit.....	14
Tabel 2.2 Kerangka Pikir .....	23
Tabel 4.1 Interpretasi Suhu <i>palm oil</i> .....	46
Tabel 4.2 Tabel Rangkuman Faktor Penyebab dan Upaya Penanganan.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	66
Lampiran 2 Time Sheet.....	71
Lampiran 3 Cargo Manifest .....	72
Lampiran 4 Truck Discharge Ticket .....	73
Lampiran 5 Cover Letter .....	74
Lampiran 6 Weighbridge Card.....	75
Lampiran 7 Delivery Order.....	76
Lampiran 8 Truck Requisition Form.....	77
Lampiran 9 Data Pemuatan.....	78
Lampiran 10 Fasilitas Penunjang.....	79
Lampiran 11 Dokumentasi Armada Baru .....	80
Lampiran 12 Dokumentasi Pengarahan dan Rapat .....	81

## ABSTRAKSI

**Alvasanny, Muhammad R.**, 2021 NIT : 541711306492 K, “Analisis Terhambatnya Proses Pemuatan *Crude Palm Oil* (CPO) di Pelabuhan Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu”, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Daryanto, S.H, M.M. Pembimbing II : Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar.

Dalam hal menangani pemuatan *crude palm oil* membutuhkan penanganan yang lebih mendalam. Hal ini, disebabkan dari ciri khusus pada muatan *crude palm oil* yang mudah membeku dibawah suhu stabil. Penelitian ini mengarahkan pada tujuan dari penyebab terjadinya sebuah hambatan muatan *crude palm oil* di pelabuhan, dampak yang timbul akibat terjadinya hambatan, serta upaya dalam menganani agar hambatan dapat berkurang dan mempercepat kegiatan operasional.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode deskriptif kualitatif . Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada *Loading Master* dan *Bulker Staff* , serta melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus. Dan peneliti melakukan pengumpulan data berupa *cargo manifest*, *time sheet*, dan data pemuatan barang untuk mendukung informasi yang didapatkan.

Penelitian ini memperoleh hasil dimana penyebab terjadinya hambatan selama proses pemuatan *crude palm oil* berlangsung di pelabuhan Teluk Bagus, peralatan bongkar muat yang sudah tidak layak pakai, minimnya pengetahuan dalam penanganan muatan yang dimiliki oleh tenaga kerja bongkar muat, transportasi yang mengalami kendala selama perjalanan menuju pelabuhan. Akibat yang timbul memberikan waktu lebih lama dalam proses pemuatan dan penambahan biaya terhadap tenaga kerja bongkar muat, Upaya yang diberikan untuk mengatasi permasalahan diperkirakan cuaca sebelum melakukan kegiatan, pelatihan terhadap tenaga kerja bongkar muat, mempercepat proses pemuatan dengan *direct loading*, serta penambahan armada baru dan peralatan bongkar muat baru.

**Kata Kunci** : hambatan, *crude palm oil* , pemuatan

## ABSTRACT

**Alvasanny, Muhammad R.**, 2021 NIT : 541711306492 K, “*Analysis of barriers during loading process of crude palm oil in the port of Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu*”, Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Semarang, Merchant Marine Polytechnic, Advisor I : Daryanto, S.H, M.M. Advisor II : Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar.

In term of handle the loading of crude palm oil needs more profound handling. This is due to special characteristic of a crude cargo of palm oil that will freeze readily below steady temperature. In this research focuses on the causes of the occurrence of a crude palm oil load barrier in the port, The consequences arising from the occurrence of barrier, as well as efforts to overcome so that barriers can be reduced and accelerate operational activities.

The methods used in this research, using qualitative descriptive methods. In data collection researcher use observational techniques, documentation, and interview techniques. Researcher do interviews with the loading master and bulker staff, as well as monitoring the process of loading crude palm oil in Teluk Bagus port. And researcher collect data in the form of cargo manifest, time sheet, and data loading of goods to support the information obtained.

This research obtained results where the causes of barriers during the crude palm oil loading process took place in Teluk Bagus port, The tools an old loading dock that were no longer suitable for use, lack of knowledge in handling cargo owned by loading and unloading workers, transportation that experienced barriers during the journey to the port. The consequences that arise are giving longer time in the loading process and additional costs for loading and unloading workers, efforts are given to overcome the problem of forecasting the weather before carrying out activities, training for loading and unloading workers, speeding up the loading process with “direct loading”, as well as adding new vehicle and new tools loading dock or machine equipment.

**Keywords** : barrier, crude palm oil, loading

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman yang memproduksi hasil inti sawit (*Palm Kernel Oil*) dan minyak sawit (*Crude Palm Oil*) yang menjadi salah satu sumber pendapatan devisa non migas Indonesia. Dengan kecenderungan dari jumlah permintaan global yang semakin meningkat dan keuntungan yang didapat ikut melonjak, maka para petani dan pengusaha berusaha meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas dari produk kelapa sawit agar bisa mempertahankan eksistensinya di kancan internasional.

Pemerintah Indonesia sendiri terdorong untuk melakukan perluasan lokasi perkebunan kelapa sawit, karena Indonesia dikenal oleh pasar internasional sebagai negara pengekspor minyak dari kelapa sawit terbesar di dunia. Wilayah perkebunan kelapa sawit atau industri pengolahan kelapa sawit paling banyak terletak di Pulau Sumatra terutama di bagian Riau yang dimana penulis melakukan praktek darat.

*Crude palm oil* (CPO) merupakan hasil pembentukan dari buah kelapa sawit yang diambil dari daging buah (*mesocarp*) dan dalam proses pengolahan buah kelapa sawit untuk menjadi *crude palm oil* dengan melakukan beberapa step atau langkah yaitu dengan proses perebusan Tandan Buah Segar (TBS) di mesin *sterilizer*, yang kemudian buah dimasak dalam mesin *thresher* untuk pemisahan daging buah dengan tandan buah yang kosong, setelah itu buah kelapa sawit dimasukkan ke dalam *digester* untuk

memisahkan daging buah dan biji buah dengan pengadukan sedemikian rupa untuk melakukan pemisahan tersebut.

Dalam proses pengangkutan muatan tidak selamanya berjalan dengan lancar. Pemuatan *crude palm oil* harus dilakukan dengan penanganan khusus saat dimana dilakukannya pemuatan di pelabuhan muat (asal), pelayaran, sampai proses pembongkaran di pelabuhan bongkar (tujuan). Seluruh prosedur yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang ada untuk menjamin kualitas barang muat tersebut. Salah satu pelabuhan yang memuat *crude palm oil* di Indonesia adalah pelabuhan milik Teluk Bagus. Pelabuhan Teluk Bagus secara rutin melakukan kegiatan pemuatan *crude palm oil* dengan tujuan pelabuhan bongkar di Dumai.

Pada saat penulis melaksanakan praktek darat di pelabuhan Teluk Bagus dan mempelajari beberapa proses pengangkutan muatan *crude palm oil* yang melibatkan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART Tbk) sebagai *consignee* dan PT. Sumber Surya Kencana Inhu sebagai *shipper*, penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya proses pengangkutan muatan *crude palm oil* (CPO) di pelabuhan milik Teluk Bagus

Penghambatan muatan *crude palm oil* tersebut menyebabkan terjadinya kerugian atas keterlambatan pemuatan yang akan diangkut ke pelabuhan bongkar dan pihak perusahaan harus melakukan penjadwalan ulang, dengan waktu yang lama, tentunya bisa berpengaruh terhadap biaya-biaya yang timbul akibat berhentinya kegiatan operasional. Berdasarkan latar belakang



tersebut dan dengan berbekal pengalaman pada saat penulis melaksanakan praktek darat maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Terhambatnya Proses Pemuatan *Crude Palm Oil* (CPO) di Pelabuhan Teluk Bagus PT. Sumber Surya Kencana Inhu “**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Untuk dapat memecahkan suatu masalah terkait terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* , Penulis memilih beberapa rumusan masalah dalam penulisan ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Faktor apa yang menghambat proses pemuatan *crude palm oil* di Pelabuhan Teluk Bagus?
- 1.2.2 Apa akibat terhambatnya pemuatan *crude palm oil* pada saat proses pemuatan di pelabuhan Teluk Bagus?
- 1.2.3 Bagaimana upaya perusahaan dalam mengatasi muatan yang bermasalah selama proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana cara terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menimbulkan terhambatnya muatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus.

1.3.2 Untuk mengetahui masalah yang timbul akibat terhambatnya proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus.

1.3.3 Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi muatan yang bermasalah selama proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Dapat menambah pengetahuan dan wawasan suatu masalah terhadap hambatan selama proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan.

1.4.1.2 Dapat memberikan suatu informasi dan wawasan sebagai bahan acuan bagi pembaca untuk dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik mengenai hambatan yang terjadi selama proses pemuatan *crude palm oil*.

1.4.1.3 Dapat menambah ilmu dan informasi bagi taruna taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang akan melaksanakan praktek darat dan praktek laut terkait permasalahan dalam proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan.

### 1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi perusahaan

1.4.2.1.1 Mengetahui bagaimana langkah atau upaya yang dapat dilakukan ketika suatu masalah terjadi

dikemudian hari pada saat proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan.

1.4.2.1.2 Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa muat *crude palm oil* di pelabuhan.

1.4.2.2 Bagi lembaga Pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

1.4.2.2.1 Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat bermanfaat bagi civitas akademika dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat tentang peran pihak-pihak di pelabuhan dalam menangani proses pemuatan *crude palm oil* yang terhambat di pelabuhan.

1.4.2.2.2 Penelitian ini dapat menjadi literatur di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan pihak-pihak yang membutuhkan sebagai acuan bahan ajar ataupun penelitian lebih lanjut .

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai jalannya suatu pemikiran dalam penulisan skripsi, maka penelitian disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab saling berkesinambungan yang dalam

pembahasannya merujuk ke dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Latar belakang menjelaskan secara singkat tentang isi dari pemilihan judul skripsi. Perumusan masalah merupakan cakupan suatu masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisikan tujuan dari kegiatan dari penelitian yang dilakukan penulis. Manfaat penelitian merupakan suatu manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian secara teoritis dan praktis.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian dan definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi analisis tentang teori, artikel, karya tulis peneliti sebelumnya dengan menghubungkan pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian penulis. Kerangka pikir penelitian merupakan tahapan pemikiran antar variabel yang disusun untuk membentuk sebuah teori yang telah dideskripsikan secara kritis dan sistematis. Definisi operasional adalah bagaimana cara seorang penulis dalam menjelaskan variabel yang sedang atau akan diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III ini terdiri dari metode penelitian, yang dilakukan oleh penulis agar memperoleh data guna menyelesaikan suatu masalah yang ada. Metode pengumpulan data, teknik analisa data, harus konsisten dengan tujuan penelitian.

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV ini terdiri dari gambaran umum perusahaan atau obyek yang diteliti, serta analisis dari hasil penelitian dan pembahasan masalah. Secara garis besar bab ini merupakan bagian inti dari skripsi mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab akhir dari penulisan ini maka akan ditarik sebuah kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Penulis juga tidak lupa untuk memberikan saran sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Analisis**

Menurut Komaruddin (1994:31), Analisis ialah suatu kegiatan berpikir yang ditujukan agar dapat menguraikan suatu hubungan satu sama lain serta fungsi dari masing-masing yang terbentuk dalam suatu keseluruhan yang padu.

Menurut Darminto dan Julianty (2002:52), Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas beberapa bagian, dan menghubungkan beberapa bagian tersebut agar memperoleh suatu pengertian yang tepat dari pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang termuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa analisis ialah sebagai berikut :

2.1.1.1 Analisis ialah penyelidikan terhadap suatu kejadian ataupun peristiwa baik itu (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk memperoleh kebenaran dibalik kejadian dari segi (duduk perkara, asal usul, sebab musabab dan sebagainya).

2.1.1.2 Analisis ialah proses pemecahan suatu persoalan yang diawali dengan dugaan (hipotesis) dan diakhiri dengan bukti kebenaran melalui beberapa pengamatan, percobaan dan sebagainya.

2.1.1.3 Analisis ialah suatu kajian atau pokok persoalan yang diuraikan atas bagian-bagian, penelaahan atas bagian tersebut yang saling berhubungan antar bagian dapat diperoleh sebuah pemahaman yang tepat secara keseluruhan.

2.1.1.4 Analisis ialah penjabaran dari suatu kejadian yang telah dikaji sebaik mungkin untuk mendapatkan pemahaman dari arti keseluruhan.

## 2.1.2 Pengertian Proses

Menurut Ahyari (2002:12), Proses ialah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada, dengan cara yang sistematis untuk melakukan sesuatu. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dan meliputi :

### 2.1.2.1 Perencanaan

Memikirkan terlebih dahulu kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, termasuk menetapkan tujuan dan program-program untuk mencapainya.

### 2.1.2.2 Pengorganisasian

Mengkoordinir sumber daya manusia dan perlengkapannya, termasuk menyusun struktur dan pembagian kerja untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan.

### 2.1.2.3 Pengarahan

Mengarahkan dan memotivasi anggota untuk menuju ke arah tujuan termasuk menciptakan iklim yang mendukung mereka melakukan pekerjaannya.

### 2.1.2.4 Pengawasan

Menjamin agar organisasi menuju tujuannya, termasuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana, dan melakukan koreksi yang diperlukan.

## 2.1.3 Pengertian Bongkar Muat

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 6 (enam) tentang penyelenggaraan dan perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, usaha bongkar muat ialah suatu kegiatan yang meliputi pemindahan barang atau muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang atau muatan dari dermaga pelabuhan ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*), dan kegiatan pengambilan barang atau muatan dari gudang dan lapangan penumpukan di angkut ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 8 (delapan), 9 (sembilan), dan 10 (sepuluh) tentang penyelenggaraan dan perusahaan bongkar muat barang dari



dan ke kapal, menjelaskan bahwa kegiatan bongkar muat barang dibagi menjadi tiga pekerjaan yaitu :

#### 2.1.5.1 *Stevedoring*

Suatu kegiatan yang meliputi pekerjaan memuat barang atau muatan dari dermaga, tongkang, atau truk ke dalam palka kapal ataupun pekerjaan membongkar barang atau muatan dari kapal ke dermaga, tongkang, atau truk sampai muatan tersebut tersusun dengan menggunakan derek kapal atau darat, maupun alat bongkar lainnya.

#### 2.1.5.2 *Cargodoring*

Suatu pekerjaan yang dimana melepaskan barang dari jala-jala atau tali di dermaga dan mengangkat barang dari dermaga menuju gudang atau lapangan penumpukan. Begitu pula sebaliknya.

#### 2.1.5.3 *Receiving* atau *Delivery*

Suatu pekerjaan yang dimana memindahkan barang atau muatan dari gudang tempat timbunan sampai tersusun di atas truk (kendaraan angkut darat lainnya) di depan pintu gudang dan begitu pula sebaliknya.

#### 2.1.4 Pengertian Tongkang (*Barge*)

Tongkang ialah suatu jenis kapal yang mengangkut muatan dalam jumlah besar seperti kayu, batubara, pasir, minyak dan sebagainya yang memiliki bentuk kotak besar yang mengapung.

Tongkang memiliki variasi jenis, namun tongkang juga tidak memiliki sistem pendorong atau kemudi oleh karena itu tongkang harus ditarik dengan kapal *tug boat*. Kapal *Tug boat* juga sering digunakan untuk kegiatan pasang-surut seperti di dermaga apung untuk membantu kapal lain yang akan memasuki alur pelayaran dipelabuhan, kapal jenis ini sering dipakai oleh perusahaan pelayaran di Indonesia karena tenaganya yang besar.

#### 2.1.5 Pengertian *Crude Palm Oil*

Kelapa sawit merupakan tanaman yang memproduksi hasil inti sawit (*Palm Kernel Oil*) dan minyak sawit (*Crude Palm Oil*), Minyak kelapa sawit mentah diperoleh dari pengolahan buah kelapa sawit yang terdapat pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*), Asal usul tanaman kelapa sawit berasal dari negara Afrika Barat yang dimana dapat tumbuh subur di wilayah Indonesia, Thailand, Malaysia dan Papua Nugini. Buah kelapa sawit memiliki serabut buah (*pericarp*) dan inti (*kernel*). Serabut dari buah kelapa sawit memiliki tiga lapis yaitu *mesocarp*, *pulp* dan *endocarp*. Dan untuk inti kelapa sawit memiliki lapisan kulit biji (*testa*), *endosperm* dan *embrio*. Inti sawit (*kernel*) memiliki kandungan minyak sebesar 44%, *Mesocarp* memiliki kandungan minyak rata-rata sebesar 56%, dan *endocarp* tidak memiliki kandungan minyak sama sekali (Pasaribu, 2004).

Tanaman kelapa sawit yang sering diolah untuk dijadikan bahan baku ialah buahnya. Bagian buah tanaman kelapa sawit dapat menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku margarin, minyak goreng dan berbagai jenis turunan lainnya (sabun, kosmetika, lilin, dan produk farmasi). Kelebihan dari minyak sawit ialah harga yang terpaut murah, mengandung *tokoferol*, *karoten*, dan *tokorineol* yang tinggi.

CPO (*Crude palm oil*) merupakan hasil pembentukan dari buah kelapa sawit yang diambil dari daging buah (*mesocarp*) dan dalam proses pengolahan buah kelapa sawit untuk menjadi *crude palm oil* dengan melakukan beberapa step atau langkah yaitu dengan proses perebusan TBS (Tandan Buah Segar) di mesin *sterilizer*, yang kemudian buah dimasak dalam mesin *thresher* untuk pemisahan daging buah dengan tandan buah yang kosong, setelah itu buah kelapa sawit dimasukkan ke dalam *digester* untuk memisahkan daging buah dan biji buah dengan pengadukan sedemikian rupa untuk melakukan pemisahan tersebut agar mendapatkan minyak dan inti sawit dengan kualitas baik dan optimal.

Dari semua olahan buah kelapa sawit, *crude palm oil* inilah yang diproduksi sebagai produk utama. Dan produk ini harus dapat memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan. Untuk minyak kelapa sawit mentah, memiliki standar mutu yang dapat dibedakan menjadi dua.

### 2.1.7.1 Minyak Murni

Minyak yang tidak bercampur dengan minyak nabati lain. mutu minyak kelapa sawit tersebut dapat ditentukan dengan menilai sifat-sifat fisiknya, yaitu dengan mengukur titik lebur angka penyabunan dan bilangan yodium. Tanpa adanya campuran dari bahan lain atau minyak lain membuat kualitas dari minyak tersebut bertahan.

### 2.1.7.2 Ukuran Minyak

Tingginya kadar asam lemak bebas dalam minyak membuat biaya menjadi lebih tinggi, dalam proses pemucatan disektor perdagangan internasional akan dikenakan denda jika kadar asam lemak bebas berada pada batasan diatas 5%, sementara itu jika minyak berada dalam batasan dibawah 5% akan mendapatkan premi.

Tabel 2.1 Standar mutu minyak kelapa sawit

Kadar	Batas
Air	0,10 % (maksimum)
Asam lemak bebas	3,5 % (maksimum)
Kotoran	0,015% (maksimum)
Besi	5 fe Ppm
Peroksida	0,5 m.e./Kg

Sumber : Posman Sibuea (2014)

Syarat mutu sawit dilihat berdasarkan spesifikasi standar mutu international yang meliputi Air, ALB (Asam Lemak Bebas), Kotoran, Logam besi, dan Peroksida. Tandan buah segar (TBS) memiliki mutu baik waktu dipanen, jika moda transportasi lama dalam mengirim tandan buah segar (TBS) selama perjalanan dan tertumpuk lama di pabrik secara langsung akan meningkatkan kadar asam lemak bebas yang membuat mutu dan kualitas minyak sawit menurun. Bahan logam seperti besi atau perunggu yang terdapat pada alat panen menyebabkan minyak mengalami oksidasi. Antioksidan alami (*tokoferol*) merupakan kandungan terdapat pada minyak kelapa sawit, namun jika kadar dari bahan logam terlalu tinggi membuat minyak tidak dapat menahan oksidasi, yang menyebabkan penurunan mutu minyak dengan cepat selama dalam penyimpanan. Upaya yang harus diambil untuk mengurangi oksidasi pada minyak dengan menggunakan bahan anti karat (*stainless steel*) selama pemrosesan, melapisi dinding tangki dengan bahan anti karat (*stainless steel*) seperti ekposi.

### 2.1.7.3 Turunan *Crude Palm Oil*

*Crude palm oil* dapat menghasilkan produk minyak lain dengan proses lanjutan. Berikut turunan dari *crude palm oil* yang sering dipasarkan :

#### 2.1.7.3.1 *Palm acid oil*

*Palm acid oil* ialah tahapan netralisasi dengan menggunakan soda kaustik 16 yang dapat menghasilkan asam lemak berasal dari *crude palm oil* dan dilanjutkan dengan tahapan pengemasan dengan menggunakan asam sulfat.

*Palm acid oil* mengandung kadar lemak sebanyak 95% dan asam lemak bebas sebanyak 50%. Standar mutu yang ditetapkan pabrik terhadap minyak sawit harus sesuai dengan standar pasar internasional karena akan adanya pengecekan di pelabuhan asal (penjual), sehingga mutu yang dihasilkan pabrik semakin baik akan memberikan dampak positif baik pula ketika tiba di pelabuhan tujuan (pembeli).

#### 2.1.7.3.2 *Pretreated palm stearin*

*Pretreated palm stearin* ialah tahapan pemisahan getah yang terdiri dari *fosfatida*, *protein*, *karbohidrat* dan *resin* tanpa

mengurangi jumlah asam lemak bebas dan memiliki kandungan asam lemak bebas sebanyak 5% serta nilai titik suhu lunak 48°C.

#### 2.1.7.3.3 *Crude palm oil olein*

*Crude palm oil olein* memiliki warna dari merah sampai jingga. Minyak jenis ini di dapatkan melalui tahapan fraksinasi *crude palm oil* dengan kandungan asam lemak bebas sebanyak 5%. Memiliki titik suhu lunak maksimum 24°C.

#### 2.1.7.3.4 *RBD palm stearin*

*RBD palm stearin* (*Refined, Bleached, Deodorized*) ialah hasil dari tahapan fraksi lemak yang telah mengalami refinasi lengkap dari *crude palm oil*. *RBD palm stearin* mengandung asam lemak bebas sebanyak 0,2%.

Nilai titik suhu lunak 48°C, dengan warna lebih kuning dari jenis *crude palm stearin*.

#### 2.1.7.3.5 *Crude palm stearin*

*Crude palm stearin* memiliki warna dari merah sampai jingga kemerah-merahan. Minyak jenis ini di dapatkan melalui tahapan fraksinasi *crude palm oil*. Kadar asam lemak bebas yang

dikandung *crude palm stearin* ini sebanyak 5% dan nilai titik suhu lunak 48°C.

#### 2.1.7.3.6 *Crude palm fatty acid*

*Crude palm fatty acid* yaitu hasil dari turunan *crude palm oil* yang didapatkan dengan cara refinasi (pemurnian dengan cara penyulingan dan penyaringan) sebagai hasil sampingan dari *crude palm oil* dan fraksi-fraksinya, asam lemak bebas yang dikandung mencapai 89%.

#### 2.1.7.3.7 *RBD palm olein*

*RBD palm olein* (*Refined, Bleached, Deodorized*) yaitu minyak yang memiliki ciri warna kekuningan. Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan *RBD palm oil* dengan refinasi lengkap dari 15 *crude palm oil*.. Kandungan yang ada pada asam lemak bebas sekitar 0,15% dan memiliki titik suhu lunak maksimum 24°C.

#### 2.1.7.3.8 *Crude palm oil olein*

*Crude palm oil olein* yaitu minyak yang memiliki warna merah sampai jingga. Tahapan yang dilakukan dengan fraksinasi *crude palm oil* menciptakan minyak jenis *crude palm oil*



*olien* dengan kandungan kadar asam lemak bebas sebanyak 5%. Dan nilai dari titik suhu lunak maksimum 24°C.

#### 2.1.6 Pengertian Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, Pelabuhan merupakan tempat atau lokasi yang meliputi daratan dan/atau perairan dengan batasan tertentu sebagai tempat kegiatan perusahaan dan kegiatan pemerintah untuk kegiatan bongkar muat barang, naik turun penumpang, kapal sandar, kapal labuh, yang dilengkapi dengan keamanan pelayaran dan fasilitas keselamatan serta sebagai tempat atau lokasi perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

#### 2.1.7 Pengertian Kata Asing di Pelabuhan

Selama kegiatan pemuatan berlangsung di pelabuhan terdapat beberapa kata asing yang sering dipakai oleh tenaga kerja. Inilah pengertian dari sebagian kata asing yang sering digunakan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran :

##### 2.1.9.1 *Truk Tanker*

*Tanker* merupakan alat bantu kendaraan yang dirancang untuk mengantarkan muatan curah cair dan gas dari pabrik pembuatan menuju pelabuhan. Dengan wujud kepala truk yang mengangkut tabung tangki dengan diameter 2-5 meter, tinggi 2-2,5 meter, dan panjang 6-7 meter guna menjaga

kestabilan muatan dalam pengirimannya dibaginya ruangan didalam tangki dengan beberapa sekat atau bagian untuk mengurangi guncangan muatan didalam tangki.

#### 2.1.9.2 *Shore tank*

*Shore tank* ialah sebuah wadah yang menampung atau menyimpan muatan curah cair untuk sementara waktu disekitar pelabuhan. Lokasi *shore tank* terletak pada pelabuhan yang melakukan kegiatan bongkar muat curah cair, pipa-pipa pada *shore tank* secara permanen terhubung dengan pipa pemuatan dermaga. Tangki penyimpanan ini memiliki ukuran yang berbeda-beda disetiap pelabuhan. Dengan tujuan supaya muatan yang disimpan didalam tangki dapat mempertahankan suhu dari muatan yang ada.



Gambar 2. 1 Shore Tank Teluk Bagus

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

### 2.1.9.3 Pipelines

Pipa merupakan saluran penghubung antara tempat penyimpanan (*shore tank*) dengan kapal atau tongkang. Pipa digunakan saat proses pemuatan dan pembongkaran muatan, Pipa-pipa dengan diameter 20 cm yang menyambung satu sama lain. Dengan bahan besi untuk menahan panas dari muatan *crude palm oil* disaat proses pemindahan dari kolam penampungan menuju ke dalam tongkang



Gambar 2. 2 Saluran Pipa di Teluk Bagus

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

### 2.1.9.4 Laboratorium

Laboratorium merupakan tempat untuk melakukan pengecekan kualitas dari suatu produk muatan sebelum dikirimkan melalui moda transportasi laut di pelabuhan, dan membandingkan kadar yang dimiliki muatan pada saat di

Guna mencegah timbulnya klaim dalam kegiatan bongkar atau muat barang. Pemeriksaan dengan teliti suatu muatan sebelum dan sesudah pengiriman akan membantu menghindari klaim yang diajukan oleh pemilik muatan. Kandungan yang ada pada muatan masih terjaga kualitasnya seperti dipabrik atau sudah tercampur oleh komponen lain (air, minyak, pasir, dan sebagainya).



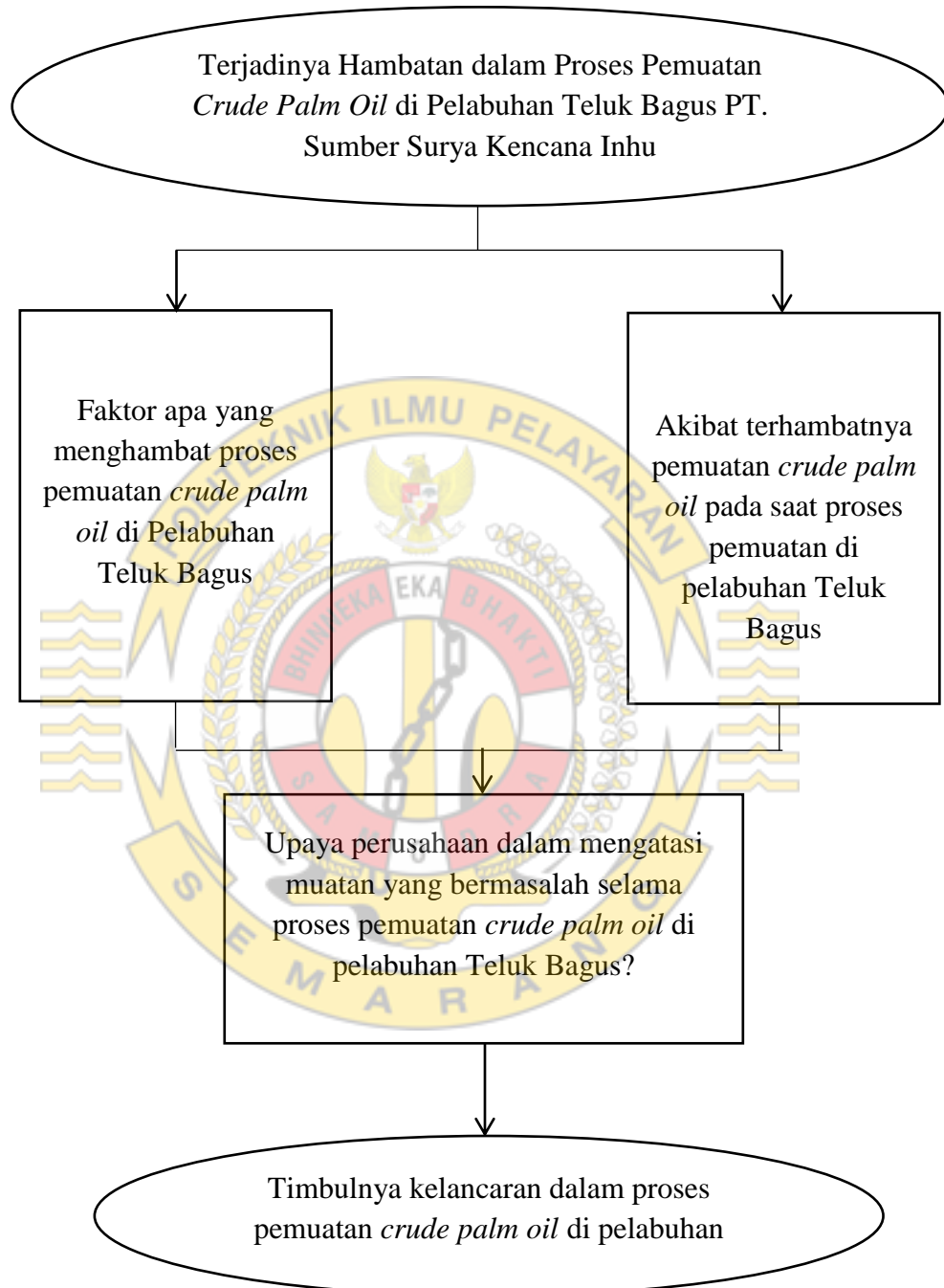
Gambar 2. 3 Laboratorium

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

#### 2.1.9.5 *Loading*

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 39 tahun 2016 tentang garis muat kapal dan pemuatan, pemuatan adalah kegiatan menaikkan dan menurunkan muatan termasuk menyusun, menata dan memadatkan muatan dalam ruang muat atau tempat-tempat yang diijinkan untuk itu di atas kapal.

## 2.2 Kerangka Pikir Penelitian



Tabel 2.2 Kerangka Pikir

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan mengenai terjadinya hambatan muatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat pada saat proses pemuatan berlangsung, maka telah diambil sebuah simpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Penyebab terjadinya hambatan saat proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus ketika proses pemindahan muatan dari truk tangki menuju ke dalam tongkang dengan menyimpan muatan di dalam *shore tank*, menyebabkan perubahan suhu sehingga mengalami pemadatan atau pembekuan sebelum dimuat ke dalam tongkang.
- 5.1.2 Akibat yang timbul karena terjadinya hambatan muatan *crude palm oil* yaitu terjadinya biaya yang timbul akibat hitungan dari jam kerja TKBM yang bertambah dan biaya operasi bengkel. Serta lamanya dalam proses pemuatan memberikan dampak terjadi hambatan dalam pengiriman.
- 5.1.3 Upaya perusahaan dalam mengatasi muatan yang bermasalah selama proses pemuatan *crude palm oil* yaitu dengan melakukan peremajaan pada tenaga kerja bongkar yang telah memasuki usia lanjut, memberikan perintah langsung muat tanpa menunggu muatan lain datang, memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat), melakukan pengecekan dan perawatan

peralatan secara berkala, menyediakan kelengkapan *spare part*, perawatan transportasi truk tangki, pengadaan armada baru dan pengadaan alat bongkar muat baru.

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Untuk saran bagi karyawan termasuk tenaga kerja bongkar muat agar dapat menangani hambatan yang terjadi pada muatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus adalah dengan cara *direct loading* untuk menjaga suhu dan kondisi dari muatan saat proses pemindahan muatan dari truk tangki menuju ke dalam tongkang dan diadakannya jadwal pelaksanaan pengecekan alat secara rutin, akan membantu mengetahui dalam hal kondisi dari sebuah peralatan yang ada di pelabuhan setiap harinya.
- 5.2.2 Hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan sebaiknya dalam menangani efek yang timbul akibat terjadinya hambatan muatan *crude palm oil* yaitu dengan melakukan koordinasi dan komunikasi yang tepat dengan para tenaga kerja bongkar muat, pihak pemilik muatan dan nahkoda, untuk menciptakan keselarasan dalam menghindari biaya-biaya operasional yang akan timbul dari tertundanya muatan.
- 5.2.3 Masukan untuk perusahaan dalam upaya menangani proses kegiatan bongkar muat di pelabuhan yaitu dengan meningkatkan kegiatan operasional dan rencana yang telah dibuat untuk dapat berjalan sehingga para tenaga kerja tidak lalai dalam melaksanakan tanggungjawab dan tugasnya, dengan adanya pengawasan lebih ketat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFE.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta : Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Julianty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : YKPN.
- Departemen Perindustrian, 2007. *Gambaran Sekilas Industri Minyak Kelapa Sawit*. Jakarta.
- Drs. Cholid Narbuko, dan H. Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian ; Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Hasrul Abdi. 2012. *Kajian Mutu dan Karakteristik Minyak Sawit Indonesia Serta Produk Fraksinasinya*. *Jurnal Standardisasi* Vol. 14, 13-21.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi ke-2. Jakarta : Bina Aksara.
- Kosasih, Engkos. Soewedo, Hananto. 2013. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasse, D.A. 2012. *Manajemen Peralatan ; Aspek Operasional dan Perawatan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Naibaho, P.M. 1996. *Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Pasaribu, N. 2004. *Minyak Buah Kelapa Sawit*. USU. Medan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 tentang *Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2008 tentang *Pelayaran*.



Posman, Sibuea. 2014. *Minyak Kelapa Sawit; teknologi dan manfaatnya untuk pangan nutrasetikal*. Jakarta: Erlangga.

Sangadji, E.M, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*.Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.

*The Federation of Oil, Seeds, and Fats Associations Instruction 2011 about Carriage of Oil and Fats.*

Triatmodjo, Bambang. 2014. *Pelabuhan*.Yogyakarta: Beta offset.



## Lampiran I (Hasil Wawancara)

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. Data Responden

Nama : Aji Purnomo  
Jabatan : Port Master Pelabuhan Teluk Bagus  
Tanggal Wawancara : 04 Februari 2020

#### B. Hasil Wawancara

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni :

Peneliti : Apakah kendala yang dialami pada saat melakukan proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus?

Port Master : Bisa dilihat sendiri faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam melakukan pemuatan *crude palm oil* yaitu dari faktor manusia yaitu tenaga kerja bongkar muat yang kurang kompeten, faktor dari cuaca yang menyebabkan pembekuan suhu pada muatan, dan dari faktor peralatan yang sudah mulai rusak karena umur dan jam operasi yang tinggi.

Peneliti : Apakah penyebab terjadinya pepadatan muatan *crude palm oil* pada saat melakukan pemuatan?

Port Master : Penyebab utama dari pembekuan muatan yaitu dari cuaca diluar yang lebih dingin dibandingkan dengan suhu pada muatan tersebut seperti kegiatan yang dilakukan ketika di musim penghujan, karena dengan suhu dibawah 50°C

akan membuat kondisi muatan dalam keadaan beku dan memadat. Maka untuk mengatasi agar tidak terjadinya hal tersebut muatan dialihkan kedalam *shore tank* dan menunggu muatan yang lain datang untuk dimuat kedalam tongkang

Peneliti : Apakah peremajaan karyawan pernah dilakukan oleh pihak pelabuhan dalam upaya menangani kinerja yang sudah mulai menurun?

Port Master : Sopir, *Security*, TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) berperan aktif dalam kegiatan proses pemuatan *crude palm oil* ke dalam tongkang, namun sebagian besar di isi oleh warga sekitar yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, yang dimana sekarang mereka telah melampaui usia kerja di atas 60 tahun dan sistem perekrutan untuk melanjutkan pekerjaan mereka dengan meneruskannya kepada sanak saudara yang dimana kualitas pengetahuan mengenai proses kegiatan bongkar muat tanpa prosedur yang sesuai dan pengalaman yang belum memenuhi syarat, maka dari itu sejak perusahaan ini diambil alih oleh PT. Sinarmas semua sistem yang ada telah dirombak digantikan dengan tenaga kerja baru yang memiliki usia lebih muda, berkompeten

dan berpengalaman agar terjadinya proses kegiatan bongkar muat lebih efektif dan efisien.

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. Data Responden

Nama : Baito  
 Jabatan : Bulker Staff  
 Tanggal Wawancara : 20 Februari 2020

#### B. Hasil Wawancara

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni :

Peneliti : Menurut anda selama kegiatan pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus apakah terdapat hambatan dalam proses pemuatannya? Apakah dari segi permesinan? Kondisi kandungan muatan yang dikirim? Atau dari segi transportasi pengangkutan?

Bulker Staff : Proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan ini, sering terjadinya hambatan pada mesin pompa karena sudah cukup umur dan perlu dilakukannya penggantian bukan perbaikan, untuk kondisi muatan jarang kita temukan perbedaan setelah kita tes di ruangan laboratorium untuk kadar dari minyak tersebut, untuk moda transportasi truk tangki sering dan tak pernah absen untuk melakukan perbaikan karena selama perjalanan dari pabrik menuju pelabuhan itu jalanan rusak dan rute yang panjang

membuat sopir harus lebih hati-hati dalam mengendarai truk untuk meminimalisir kerusakan.”

Peneliti : Apakah penyebab terjadinya hambatan muatan *crude palm oil* pada saat melakukan pemuatan memakan waktu lama untuk dapat ditangani?

Bulker Staff : Dalam kasus penanganan muatan yang terhambat dapat kita atasi selama bahan peralatan dan kerusakan atau faktor lain masih pada tahap ringan, jika itu kerusakan pada mesin pompa kami melakukan perbaikan yang bisa memakan waktu 1 sampai 2 jam, dan untuk muatan yang terhambat akibat cuaca yang tidak menentu bisa menghabiskan waktu sampai 5 jam, dikarenakan sepanjang jalan dari pabrik menuju pelabuhan membutuhkan waktu yang lama karena rute yang jauh, jalanan rusak, dan masalah teknis yang terjadisecara tiba-tiba.

Peneliti : Apakah tangki penyimpanan dipelabuhan dapat berfungsi dengan baik? Ketika muatan yang tiba terlebih dahulu harus disimpan untuk menunggu muatan yang lain datang?

Bulker Staff : *Shore tank* milik kami masih berfungsi dengan baik, dan masih terawat. Penyimpanan dilakukan ketika muatan awal datang lebih dahulu dan sudah terdapat perjanjian

antara pemilik barang dengan pihak kami di pelabuhan, untuk menghindari muatan yang membeku atau memadat karena suhu yang berbeda dengan lingkungan sekitar dengan suhu muatan maka selama menunggu muatan *crude palm oil* yang lain datang ke pelabuhan, muatan awal yang datang di simpan untuk menjaga suhu.”



Lampiran II (Time Sheet)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	OVERTIME DATA								#REF!	#REF!
2	Total	6							OFFICER USE ONLY (In NETT)	
3									BASIC SALARY	OVERTIME
4	COY	NIK	NAME	REF NO.	OVERTIME TYPE	OVERTIME FROM (dd-mm-yy hh:mm)	OVERTIME TO (dd-mm-yy hh:mm)	NET OVERTIME (hour)	NOTES	
5	PT SKI	S1910013	Baito		Working Day	07-Feb-20 00:00	07-Feb-20 01:00	1.00	Stapkan Muatan Tkg Lautan Bahari Bersatu	
6	PT SKI	S1910013	Baito		Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Stapkan Muatan Tkg MB10 dan Naikan Selang	
7	PT SKI	S1910013	Baito		Working Day	10-Feb-20 08:00	10-Feb-20 16:00	8.00	Sounding Tkg MB10 CPO PT.SDS PT.IIS	
8										
9								10.75		
10	PT SKI	S12009143	Indah Isti Pratiwi, SE		Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Timbang Mobil SDS dan Mega	
11										
12								1.75		
13	PT SKI	S1910059	Nofri Sandi		Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Cek Sampel SDS	
14										
15								1.75		
16	PT SKI	S1910068	Rahmat		Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Ambil Sampel	
17										
18								1.75		
19	PT SKI	S1910065	R. Muhammad Cim		Working Day	07-Feb-20 00:00	07-Feb-20 01:00	1.00	Naikan Selang Tongkang SK 11	
20	PT SKI	S1910065	R. Muhammad Cim		Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Naikan Selang Tongkang SK 11	
21										
22								2.75		
23	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	04-Feb-20 16:00	04-Feb-20 23:30	7.50	Perbaikan Mobil SK08 Di Batu Ampar	
24	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	06-Feb-20 16:00	06-Feb-20 19:12	3.20	Perbaikan Dinamo SK06 Di PKS PT PAS Peranap	
25	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	07-Feb-20 16:00	08-Feb-20 00:10	8.17	Perbaikan Mobil SK24 Di Pekan Heran	
26	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	08-Feb-20 16:00	08-Feb-20 23:05	7.08	Perbaikan Mobil SK31 Di P.Reba & SK51 Di Sei Arang	
27	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	09-Feb-20 16:00	09-Feb-20 19:00	3.00	Perbaikan Dinamo SK34 Di P.Reba	
28	PT SKI	S1910114	Indra Putra		Working Day	14-Feb-20 00:00	14-Feb-20 08:40	8.67	Perbaikan Mobil SK30 Di Buatan	

Lampiran III (Cargo Manifest)

**MANIFEST BARANG-BARANG MUATAN**

DENGAN KAPAL MOTOR : **TKG. SUMBER KENCANA XVII** No. 613/Ab

AKAN DIBONGKAR DI PELABUHAN : **DUMAI** TANGGAL BERANGKAT : 24

DIMUAT DI PELABUHAN : **RENGAT**


VOYAGE :

Jln. Veteran No. 77 Rengat - Inhu, Riau, Indonesia  
 Telp. (0769) 21333 - 22088 Fax. (0769) 21062

**PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU**  
 SHIPPING AGENCIES SERVICE


Nomor Urut	PENGIRIM	PENERIMA	Tanda/Merk Barang	JENIS BARANG	COLLIES		Berat Isi Kg/M3	K
					Banyaknya	Satuan		
01	PT. INTI INDOSAWIT SUBUR	PT. SARI DUMAI SEJATI - DUMAI	T/M	MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)	1	TKG	7.151.720 KGS	DIGANI MITRU
					JUMLAH = 1(SATU)		7.151.720 KGS	

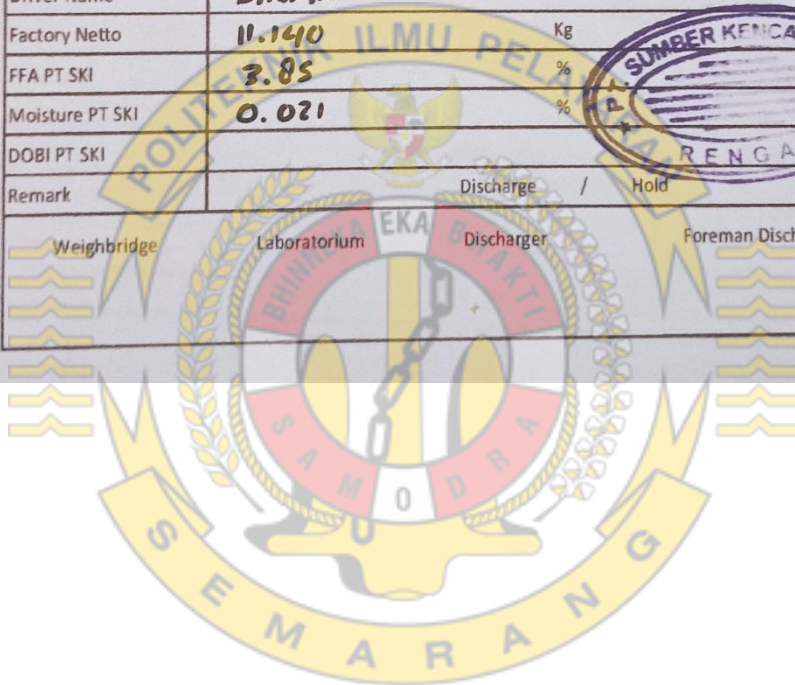
Rengat, 25 Januari 2019  
**PT. SUMBER SURYA KENCANA**

  
 AMIN FAIZAL



## Lampiran IV (Truck Discharge Ticket)

	Safety Management System		SKI_SMS_RGT_FORM 0_007	
	Truck Discharge Ticket		Version	1
			Effective Date:	Authorized by:
			01-04-2020	COO
Date	03-Feb-2021			
Police Number	BM 9362 B0 /SK			
Factory	PT Bumi Palma Lestari Persada			
Cargo	Crude Palm Oil			
Driver Name	DINATA			
Factory Netto	11.140		Kg	
FFA PT SKI	3.85		%	
Moisture PT SKI	0.021		%	
DOBI PT SKI				
Remark	Discharge / Hold			
Weighbridge	Laboratorium	Discharger	Foreman Discharger	



Lampiran V (Cover Letter)

ORIGINAL

**COVER LETTER**

**PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA**  
**BUMI PALMA MILL DELIVERY NOTE**  
 COUNTRY OF ORIGIN: INDONESIA

Number : 2250/CP0/LK/21/02/0175  
 Date : 03-February-2021

SEI BAYAS BULKING  
 DSN, TELUK BAGUS DESA BAYAS JAYA  
 KARUPATEN INDRAGIRI HILIR

Certificate ID : 13-218-20210001-21020175 / ISCC Certificate No. 3132 BPMM T 02903  
 Etc-USE OF DDV, EP-EP=329.79/304=117.76 in kg  
 Jarak : 43Km

We hereby send one (1) truck of CRUDE PALM OIL. If the aforementioned CRUDE PALM OIL is received in order, please acknowledge receipt by signing this document and sending the original and a copy back to us.

		BUMI PALMA MILL		RECEIVER	
Contract No. / DO No.		DIC/2250/270121/0001			
Weighbridge Ticket Number / Asal Tangki		A001048 / CPO2			
Weight : Gross		32420	kg		kg
Tare		11140	kg		kg
Net / Total Certified Product		21280 / 21280	kg		kg
F F A		3.85 %	Dob: %	0	%
Impurities		0.021 %	Yellow	0	%
Moisture		0.169 %	Red	0	%
Maximum Height (Front)			cm		cm
Maximum Height (Back)			0.00		cm
Seal Number and Color		2335485 e/d 2335488 HIJAU			
Temperature			°C	65.00	°C
Vehicle Plate Number		BM9362B0		Signature	
Transporter		PT SUMBER KENCANA INHU			
Delivery Instruction Number		05/SK/02/2021			
Name of Driver		HEFIT DINATA			
Driver's License Number		860609150209			
Departure Time and Arrival Time		10.56			


**Important : If seal is damaged or broken and/or there is a weight difference, please contact us immediately.**

HEFIT DINATA (Driver)      SUPRIYANTO (Production Clerk)      PERRY SUKANTO (Factory Manager)

PT Bumipalma Lestari Persada

*Return to Sender after Signature by Recipient*

**Lampiran VI (Weighbridge Card)**



**PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA  
BUMI PALMA MILL**

Weighbridge Card  
A195 BPMM A **14264**

BARANG KELUAR: CRUDE PALM OIL CPO2

No. A001048-006419

CODE	CONSEC. NO	DATE	TIME	BM9362B0	VEHICLE REG.
CPO	002086	03.02.2021	10:10	11.140 kg	1st WEIGHT
	002101	03.02.2021	10:56	10.420 kg	2nd WEIGHT
				21.280 kg	NET WEIGHT

Certificate ID : 13-218-20210001-21020175 / ISCC Compliant - MB

Est. USE OF DDV: 329.792kg - 117.76 in kg CO2eq/dry-ton

From / To: 26446 SEI BAYAS BULKING

Quantity: 26446

Contract No.: DIC/2250/270121/0001

Delivery Note: 2250/CP0/LK/21/02/0175

Delivery Order: 2250/CP0/2250/21/C005

10560302-21v8

Transporter: 710965 PT. SUMBER KENCANA INHU


Driver / DI: HEFIT DINATA/05/SK/02/2021

Clerk: AGUS SALIM

Jarak: 45Km

21280 Kg Total Certified Product

**ORIGINAL**



**Lampiran VII (Delivery Order)**

PT. SUMBER KENCANA INHU  
JL. DIPONEGORO NO. 36.A  
RENGAT

TANGGAL : 03- Feb - 2021

**DELIVERY ORDER**  
NO.: \_\_\_\_\_

KEPADA YTH :  
MILL MANAGER  
PT. BUMI PALMA LESTARI


Dengan hormat,  
MOHON DAPAT DIMUATKAN C.P.O. YANG AKAN DIANGKUT DENGAN  
KENDARAAN KAMI SESUAI DENGAN

- KONTRAK PENJUALAN NO	: <u>DIC 12250 / 270121 / 001</u>
- NOMOR POLISI	: <u>BM 9362 BU</u>
- TUJUAN	: <u>PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU</u>
- NAMA SOPIR	: <u>HEFIT DINATA</u>
- PELABUHAN TUJUAN	: <u>TELUK BAGUS - RENGAT</u>

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN DAN KERJA SAMANYA.  
HORMAT KAMI



**Lampiran VIII (Truck Requisition Form)**



**SKI**  
Sistem Informasi

**TRUCK REQUISITION FORM**

Revision 1  
July 2020

Truck No : SK 65    Date (dd-mm-yy) : 01/02/21    Requisition No : \_\_\_\_\_

Requisition    Electrical     Engine     Normal     Urgent

Note: Always use a new form for different category stated below. Tick appropriate box

Engine Stores – General / Consumable     Spare Parts

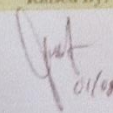
Lubricant / Paint / Grease     Others (Please state)

Bunker

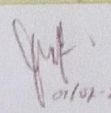
Chemical & Gases

NO	PART NUMBER	DESCRIPTION	ROB	QUANTITY REQUESTED	QUANTITY APPROVED	REMARKS
1		PCMPA STEERING F/CANDO	f/c	f/c		

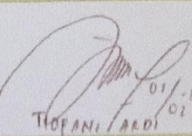
Raised By:

  
01/02-21  
*RAISAR HADIPAT*  
Driver / Mechanics  
Name-Date-Signature

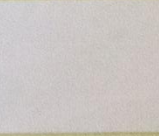
Checked By:

  
01/02-21  
*RAISAR HADIPAT*  
Assistant Head Mechanic  
Name-Date-Signature

Authorised By:

  
01/02-21  
*THOFANI FARDI*  
Head Mechanic  
Name-Date-Signature

Approved By:

  
Dep. Technical Director  
Name-Date-Signature

## Lampiran IX (Data Pemuatan)

PKS Kapal	: PT Meganusa (Minyak Mega Muat di BPLP)		No	Tanggal		Nomor	Polisi	Tonase Netto		Selisih (kg)	Moist	FFA	Supir
	: BULKING RENGAT			Kirim	Terima			Surat Jalan	PKS				
Nomor DO : 2350/CPO/2250/21/C019													
Nomor KO : DIC/2350/050521/0003													
1	10-05-21	10-05-21	665			BM 9081 BU		20.670	20.630	-40	0,15	3,33	SUROSO
2	10-05-21	10-05-21	666			BM 9490 BU		17.840	17.790	-50	0,15	3,33	MAKMUR
3	10-05-21	10-05-21	667			BM 9062 BU		21.870	21.820	-50	0,15	3,33	BENI K
4	10-05-21	10-05-21	668			BM 9061 BU		23.320	23.280	-40	0,15	3,33	HARI DHIVA
5	11-05-21	11-05-21	674			BM 9362 BU		21.350	21.350	0	0,15	3,47	HEFIT DINATA
6	11-05-21	11-05-21	675			BM 8827 BU		23.020	23.030	10	0,02	3,47	HELMYUS
7	18-05-21	13-05-21	677			BM 9082 BU		23.190	23.170	-20	0,13	3,48	BAGUS
								151.260	151.070	-190			
Teluk Bagus, Dibuat Oleh				22-May-2021		Diketahui Oleh		Diterima Oleh					
Nindi Navayanti Admin						Baito Bulkier Staff		Sri Candrawati					
						PT. Nomas Tunggal							

**Lampiran X (Fasilitas Penunjang)**



Lampiran XI (Armada Baru)





**Lampiran XII (Pengarahan dan Rapat)**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Muhammad R. Alvasanny
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 06 Mei 1999
3. Alamat : Perum Pesona Griya Panjang Blok G,  
No. 01, Kandang Panjang, Pekalongan,  
Jawa Tengah
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Alm. Widodo Sofianto
  - b. Ibu : A. Riyanti
6. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
  - b. SMP Negeri 07 Pekalongan
  - c. SMA Negeri 04 Pekalongan
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)  
PERUSAHAAN I : PT. SINARMAS LDA MARITIME  
ALAMAT : Sinarmas Land Plaza, Tower II, 3/F, Jl. M.H.  
Thamrin No. 51, Jakarta

PERUSAHAAN II : PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU  
ALAMAT : Jl. Diponegoro No. 36A, Sekip Julu, Rengat,  
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29319.

